

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini diuraikan mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti untuk membahas tentang masalah penelitian. Adapun cakupan dalam bab III ini meliputi pendekatan penelitian, metode penelitian, desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik validitas data.

3.1 Pendekatan dan metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif, karena pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang langsung, peneliti adalah instrumen utama dan pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan setiap fenomena yang ditemukan saat penelitian dan penelitian ini dilakukan untuk memahami subjek secara mendalam. Hal tersebut sesuai dengan ciri yang menonjol dari penelitian kualitatif menurut Strauss (dalam Umar, 2008, hlm. 4-5) menurutnya ciri penelitian kualitatif itu adalah sumber data langsung, bersifat deskriptif, lebih menekankan proses dari pada hasil dan analisis bersifat induktif.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm.1) mendeskripsikan apa yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif sebagai berikut

“Pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh)”

Sementara menurut Moleong (2012, hlm.6) menjelaskan apa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif sebagai berikut

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan pada penelitian yang berupa deskriptif baik ucapan, tulisan maupun perilaku dari subjek penelitian yang selanjutnya akan dianalisis dan dideskripsikan agar menggambarkan informasi atau data mengenai permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif tidak ada batasan mengenai kategori dalam pengumpulan datanya, sebab penelitian kualitatif diperlukan guna mendapatkan data yang mendalam.

Oleh sebab itu, peneliti memandang bahwa pemilihan pendekatan kualitatif yang dipilih peneliti karena ingin mengetahui peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena saat penelitian akan lebih memperhatikan fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Sehingga diharapkan dengan dipilihnya pendekatan kualitatif ini, peneliti dapat memperoleh data-data, pemahaman dan gambaran yang mendalam mengenai permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa dalam bentuk ucapan, perilaku yang diamati dari subjek dan objek penelitian ini.

3.1.2 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan cara untuk mencapai apa yang akan diperoleh dari penelitian, yang dinamakan dengan metode penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan mengenai peranan koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa. Dengan metode deskriptif peneliti akan mendapatkan data nyata yang diperoleh di lapangan saat penelitian yang kemudian akan dianalisis dan dikembangkan dengan teori yang ada.

Menurut Danial dan Wasriah (2003, hlm.17) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara

Indah Novalia Dwi Putri, 2019

PERAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akurat. Pendapat tersebut sama dengan pendapat Sukmadinata (2006, hlm. 72) yang mengungkapkan bahwa:

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu konsep, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi.”

Berdasarkan pengertian tersebut jelas bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian yang bertujuan untuk menyajikan hasil-hasil penelitian berupa deskripsi, gambaran ataupun lukisan mengenai fakta serta sifat fenomena yang terjadi pada suatu kajian secara akurat, nyata dan sistematis. Untuk melihat gambaran dan deskriptif peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi digunakan metode deskriptif untuk mendapatkan data yang akurat, nyata dan sistematis.

Alasan peneliti memilih metode penelitian deskriptif sebab metode ini bermanfaat untuk mendapatkan data berupa kata-kata, ucapan dan pernyataan-pernyataan yang akurat yang ditemukan di lapangan saat melakukan penelitian sehingga setelah mendapatkan data tersebut kemudian dianalisis dan penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini sebab peneliti ingin mendeskripsikan berbagai sumber informasi dan data.

Dengan demikian, metode deskriptif ini paling tepat dilakukan dalam pelaksanaan penelitian mengenai peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa, sebab banyak hal yang harus dideskripsikan dalam setiap data yang diterima.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, ciri dari penelitian kualitatif itu salah satunya adalah peneliti sebagai instrumen kunci atau *key instrument*. Akan tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka instrumen penelitian akan dikembangkan menjadi instrumen sederhana, yang dapat melengkapi data yang

telah ditemukan melalui wawancara maupun observasi, kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama maksudnya jika sedang melakukan wawancara maka peneliti juga melakukan observasi begitupun sebaliknya. Pengertian tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 307) yang menyatakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.”

Dari pengertian diatas, maka instrumen utama atau instrumen kunci dalam penelitian peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa adalah peneliti itu sendiri, dengan dibantu oleh pedoman wawancara, pedoman observasi, catatan lapangan dan alat bantu lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Alat-alat bantu tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kamera, yang berfungsi untuk mendokumentasikan saat kegiatan observasi, wawancara dan sebagainya.
2. Buku catatan dan alat tulis, yang berfungsi untuk mencatat hasil wawancara, mencatat hasil observasi dan mencatat hasil temuan lainnya, yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan penelitian di lapangan .
3. *Tape recorder*, yang berfungsi untuk merekam wawancara peneliti dengan narasumber.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian ini memperoleh data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik atau cara dalam pengumpulan data yang diperoleh di lapangan. Pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan tujuan utama

dari penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Salah satu teknik mengumpulkan data adalah dengan cara wawancara. Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan bertanya langsung kepada narasumber atau responden. Wawancara adalah sebuah proses percakapan yang berupa tanya jawab dengan tatap muka. Arikunto (1996, hlm.132) menyatakan bahwa “wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Pendapat Arikunto tersebut dijelaskan pula oleh Moleong (2012, hlm.186) yang menyatakan bahwa

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai wawancara diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara adalah proses mencari informasi dan data dengan cara dialog atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai masalah yang akan diteliti.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bertatap muka antara peneliti dengan responden yang akan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa kepada narasumber-narasumber berikut ini:

1. Ketua umum Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia
2. Perwakilan pengurus Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia
3. Ketua-ketua Komisariat atau salah satu anggota Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia yang merupakan perwakilan anggota dari tiap komisariat atau fakultas

Indah Novalia Dwi Putri, 2019

PERAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan diadakannya wawancara kepada narasumber-narasumber tersebut diharapkan dapat memperoleh data atau informasi yang akurat mengenai permasalahan peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi.

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, sebab dalam penelitian ini peneliti bertanya kepada responden berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur sebelum wawancara tersebut dilaksanakan mengenai permasalahan yang akan diteliti yaitu peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Basrowi dan Suwardi (2008, hlm. 130) yang menyatakan bahwa “wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.”

3.3.2 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dengan dilaksanakannya observasi maka penulis langsung terjun ke lapangan menjadi partisipan untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati, merekam dan membuat catatan lapangan mengenai segala perilaku dan peristiwa yang terjadi selama proses penelitian berlangsung mengenai peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa.

Basrowi dan Suwardi (2008, hlm. 94) berpendapat bahwa observasi dilaksanakan berdasarkan tahapan yaitu “pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, setelah itu kemudian dimulai dengan mengidentifikasi aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian, kemudian dilakukan pembatasan objek pengamatan dan dilakukan pencatatan.” Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini peneliti

akan mengamati secara langsung dan secara umum ke lapangan mengenai permasalahan yang akan diteliti.

Observasi yang akan dilaksanakan oleh peneliti, diantaranya mengenai kegiatan atau program kerja yang dilaksanakan di Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi UPI. Selain itu peneliti juga melihat dan melakukan observasi dengan ikut partisipatif dalam melakukan persiapan hingga berlangsungnya acara rapat anggota tahunan yang ke-XLIII dan juga observasi pada kegiatan PRA RAT. Observasi dilaksanakan secara spontan, dengan cara mengamati apa adanya.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sebuah teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan mengkaji sebuah dokumen, dokumen yang dapat dikaji dapat berupa foto-foto, laporan atau hasil penelitian, buku, video, dan film dari masa lalu. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan menurut Faisal (dalam Siahaan, Putri Marito, 2017, hlm. 09) yang mengatakan bahwa “data berupa dokumen bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.” Pendapat Faisal tersebut selaras dengan pendapat Sugiyono (2009, hlm. 82) yang mengungkapkan “catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa dijadikan tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.”

Data yang diambil dari studi dokumentasi oleh peneliti yaitu berupa gambar-gambar atau foto-foto kegiatan dan program kerja yang ada di Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi UPI, dokumen-dokumen laporan pertanggung jawaban dan data-data lainnya dari pengurus koperasi mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa.

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji suatu teori, buku, majalah, jurnal bahkan yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang

Indah Novalia Dwi Putri, 2019

PERAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan dilaksanakan oleh peneliti. Tujuan dari teknik pengumpulan data studi literatur adalah guna memperoleh data-data yang relevan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Kartono (1996, hlm. 33) yang mengemukakan bahwa:

“Studi literatur adalah teknik penelitian yang dapat berupa informasi-informasi data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang di dapat dari buku-buku, majalah, naskah-naskah, kisah sejarah, dokumentasi-dokumentasi, dan lain-lain.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan literatur guna melengkapi data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian. Adapun literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku atau karya tulis yang berkaitan dengan koperasi, koperasi mahasiswa dan nilai-nilai demokrasi atau bahkan literatur yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini yaitu peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa.

3.4 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.4.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber dalam memperoleh data dan informasi dalam sebuah penelitian. Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan informan atau orang yang memberikan informasi demi memperoleh data sesuai dengan masalah yang diteliti dalam sebuah penelitian. Menurut Nasution (2003, hlm.32) mengemukakan bahwa “subjek penelitian ini adalah sumber yang dapat memberikan informasi bertalian dengan tujuan yang ingin dicapai.”

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini guna memperoleh data-data adalah sebagai berikut:

1. Ketua umum Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia periode 2018-2019 yang bernama Irfan Alfaridzi Ramadhan yang merupakan seseorang yang bertanggungjawab mengenai semua program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan.

2. Staf sekretaris dan kepala bidang humas Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu perwakilan pengurus yang akan menjadi narasumber peneliti.
3. Ketua-ketua komisariat atau salah satu anggota anggota Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia yang merupakan narasumber dari perwakilan anggota tiap fakultas, terdiri dari komisariat FPIPS, komisariat FPOK, komisariat FPBS, komisariat FPTK, komisariat FPMIPA, komisariat FPEB dan komisariat FIP yang merupakan subjek yang merasakan dan mengalami pengembangan nilai-nilai demokrasi mahasiswa di Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia.

Subjek penelitian yang telah disebutkan di atas merupakan subjek yang tepat guna memperoleh informasi dan data dari tujuan umum penelitian ini yaitu ingin mengetahui peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa.

3.4.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia, koperasi tersebut berada di kampus Universitas Pendidikan Indonesia jalan Setiabudhi No. 229 Isola, Sukasari Kota Bandung. Dipilihnya Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia dikarenakan:

1. Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia merupakan koperasi mahasiswa terbaik di Kota Bandung baik dalam kegiatan organisasi maupun kegiatan bisnis, sebab kegiatan di Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi UPI sangat variatif.
2. Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia sudah berbasis demokrasi dalam kegiatan dan dalam kepengurusan.
3. Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia memiliki banyak prestasi dan anggota setiap tahunnya.

3.5 Prosedur Penelitian

Untuk melaksanakan sebuah penelitian yang baik, maka harus sesuai prosedur-prosedur penelitian dalam melaksanakan penelitiannya, prosedur penelitian disiapkan sebelum penelitian tersebut dilaksanakan. Adapun tahapan atau prosedur penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Persiapan Administrasi

Pada prosedur ini peneliti menyiapkan berkas administrasi berupa surat izin yang harus dibawa pada saat terjun ke lapangan untuk mencari data, adapun tahapan persiapan administrasi yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, selanjutnya peneliti meneruskan pembuatan surat izin tersebut kepada pembantu Dekan 1 FPIPS UPI Bandung untuk mendapatkan surat izin penelitian.
3. Sesudah surat izin penelitian selesai dibuat, peneliti menyebarkan surat tersebut kepada subjek penelitian untuk meminta izin penelitian.
4. Pengumpulan data sudah mulai dilakukan ketika sudah mendapatkan izin dari subjek penelitian, yaitu dengan mencatat dan merekam segala yang terjadi di lokasi penelitian baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi.

3.5.2 Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian, peneliti menyiapkan apa yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan. Tujuan dari tahap pra penelitian adalah agar peneliti merancang penelitian dan mempertimbangkan masalah yang akan menjadi fokus penelitian. Pada tahap pra penelitian ini, peneliti melaksanakan pra penelitian dengan mewawancarai ketua umum Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi

Indah Novalia Dwi Putri, 2019

PERAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia pada bulan Januari 2019 mengenai permasalahan yang terjadi selain mewawancarai peneliti juga melakukan tahapan pra penelitian dengan cara studi dokumentasi yang ada di koperasi mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia.

Setelah peneliti mendapatkan fokus masalah yang akan diteliti, maka peneliti menentukan judul yang merupakan kegiatan utama dalam tahap pra penelitian. Setelah peneliti memperoleh gambaran awal mengenai kondisi subjek penelitian, maka langkah selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian dan melaksanakan konsultasi kepada dosen pembimbing. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti membuat instrumen penelitian yang terdiri dari pedoman wawancara, format observasi, dan format studi dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Pedoman wawancara terdiri dari 3 jenis yaitu pedoman wawancara untuk ketua umum, perwakilan pengurus dan ketua-ketua komisi atau salah satu anggota sebagai perwakilan anggota koperasi mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia. Ketika instrumen penelitian dan pedoman wawancara sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing kemudian dijadikan sebagai pedoman peneliti dalam mengadakan penelitian di lapangan.

3.5.3 Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan administrasi dan tahap pra penelitian telah dilaksanakan selanjutnya peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Pada tahapan pelaksanaan merupakan prosedur yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena pada tahapan ini peneliti akan memperoleh data-data atau informasi yang dibutuhkan mengenai fokus penelitian. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti dibantu oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi.

Tahapan yang ditempuh oleh peneliti untuk pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menghubungi subjek-subjek penelitian yang akan di wawancarai dan berkunjung ke lokasi tempat penelitian untuk meminta izin pelaksanaan observasi dan studi dokumentasi.

2. Memberikan surat izin penelitian kepada subjek penelitian dan kepada koperasi mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Ketika sudah mendapatkan izin dari subjek penelitian, pengumpulan data dengan teknik wawancara dilaksanakan dari tanggal 04 Maret 2019 sampai dengan 13 Maret 2019 tempat dan waktu disesuaikan dengan informan.
4. Membuat studi dokumentasi dan melaksanakan observasi serta membuat catatan yang diperlukan yang berkaitan dengan fokus masalah yang akan diteliti.
5. Peneliti mengkaji literatur yang berkaitan dengan fokus masalah dalam penelitian ini.
6. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis sehingga nantinya menghasilkan sebuah kesimpulan.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari wawancara, observasi, studi dokumentasi dan yang lainnya dirasa sudah cukup dan memadai tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data adalah cara untuk mengubah data yang diperoleh dari penelitian menjadi sebuah informasi agar mudah dipahami oleh pembaca yang nantinya akan disimpulkan menjadi sebuah kesimpulan. Tujuan adanya analisis data adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan agar mudah dipahami oleh semua orang dan bermanfaat untuk mengatasi suatu permasalahan, maka dari itulah analisis data dalam sebuah penelitian merupakan tahapan yang sangat penting. Penjelasan tersebut sesuai dengan pengertian analisis data menurut Sugiyono (2013, hlm. 335) yang mengungkapkan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Indah Novalia Dwi Putri, 2019

PERAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan ketika mengumpulkan data dan dilaksanakan pula setelah data terkumpulkan. Pada saat melakukan wawancara dan observasi peneliti bisa langsung untuk menganalisis data yang diperoleh tersebut, dan jika dirasa datanya kurang memadai maka peneliti tersebut dapat memberikan pertanyaan kembali kepada informan dan dapat kembali melakukan observasi.

Menurut Seiddel (dalam Moleong, 2012, hlm. 248) proses analisis data kualitatif dapat dilaksanakan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya dapat tetap ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilih-memilih, mengklarifikasikan, membuat ikhtisar, mensintesisakan, dan membuat indeksinya.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik penelitian menurut Miles dan Huberman (1992, hlm.16) yang mengungkapkan bahwa “aktifitas dalam analisa data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*”. Ketiga aktivitas analisis data tersebut penulis gunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari lapangan yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bagian dari teknik analisis data. Reduksi data berarti menggolongkan atau merangkum dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan. Maka dari itu dengan melakukan reduksi data diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang telah terkumpul. Menurut sugiyono (2012b, hlm. 338) mengungkapkan bahwa reduksi data adalah :

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi

Indah Novalia Dwi Putri, 2019

PERAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah mengenai peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa yang meliputi:

1. Bagaimana cara mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa di Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana hasil pengembangan nilai-nilai demokrasi mahasiswa di Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Kendala dan upaya apa saja yang dihadapi Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa?

3.6.2 Data Display (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya adalah penyajian data, data-data yang telah direduksi maka disajikan dalam berbagai bentuk. Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 209) mengungkapkan bahwa menyajikan data itu adalah “sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.”

Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk mengecek data yang diperoleh dengan cara mengecek dan menyusun data yang terkumpul dalam penelitian mengenai peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa sehingga memudahkan peneliti untuk memahami struktur data yang diperoleh. Karena penelitian yang akan diteliti oleh peneliti termasuk ke dalam penelitian kualitatif, maka peneliti akan melaksanakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif sebab penelitian yang dilaksanakanpun menggunakan metode deskriptif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami hasil penelitian.

3.6.3 Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah yang terakhir dalam menganalisis data adalah dengan membuat kesimpulan atau verifikasi. Pada tahapan ini peneliti akan menyimpulkan data-data yang diperoleh dari lapangan yang sudah didisplay. Tujuan dari kesimpulan ini adalah untuk mencari makna data yang diperoleh dari lapangan. Guna memperoleh kesimpulan yang valid, maka kesimpulan tersebut harus diverifikasi selama penelitian dilaksanakan, agar mendapatkan kesimpulan yang akurat.

Dalam penelitian ini, kesimpulan yang diperoleh dapat berupa deskripsi singkat mengenai permasalahan yang diteliti yaitu peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa, deskripsi singkat tersebut mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian agar didapatkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Demikianlah tahapan-tahapan yang dilaksanakan oleh penulis dalam menganalisis data mengenai peran koperasi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam mengembangkan nilai-nilai demokrasi mahasiswa, dengan tahapan tersebut penulis akan memperoleh data-data yang lengkap serta akurat.

3.7 Uji Validitas Data Penelitian

Suatu data jika sudah disajikan, dianalisis dan disimpulkan maka harus dicek kebenaran data tersebut, atau yang biasa disebut dengan uji validitas data. Analisis data merupakan proses yang sangat vital atau penting dalam sebuah penelitian. Validitas adalah suatu alat ukur untuk mengukur ketepatan dan kesahihan suatu instrumen atau suatu data antara yang didapatkan di lapangan dengan yang dilaporkan oleh peneliti. Suatu data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan dengan yang didapatkan.

Keabsahan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari narasumber atau subjek dalam penelitian ini yaitu ketua umum, staf sekretaris, kepala bidang humas, ketua-ketua komisariat Koperasi Mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia.

Untuk menguji validitas suatu data dalam penelitian kualitatif maka harus melalui beberapa cara. Satori dan Aan (2012, hlm. 164) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).” Sedangkan menurut Sugiyono (2012b, hlm. 366) mengungkapkan bahwa:

“Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).”

Adapun untuk memeriksa validitas data dalam penelitian ini teknik atau cara yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.7.1 Credibility (Validitas Internal)

Tujuan dari validitas internal adalah untuk mengetahui sejauh mana penelitian klinis tidak bias atau tingkatan dimana derajat data penelitian yang dilaksanakan dapat dipercaya kebenarannya karena keakuratan alat ukur. Terdapat beberapa cara untuk melaksanakan validitas internal sebuah data dalam penelitian. Sugiyono (2012b, hlm. 368) mengemukakan bahwa:

“uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.”

Tahapan uji kredibilitas menurut Sugiyono tersebut peneliti terapkan dalam penelitian ini, sebab penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun tahapan-tahapan tersebut yang diterapkan adalah sebagai berikut:

3.7.1.1 Memperpanjang Pengamatan

Moleong (2012, hlm. 329) mengemukakan bahwa “perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.” Maka dari itulah pengumpulan data dengan observasi yang dilaksanakan di lapangan memerlukan waktu yang cukup lama supaya peneliti mengenal lingkungan penelitian, sehingga akan mendapatkan data yang valid. Memperpanjang pengamatan bertujuan pula

untuk mengecek data apakah data yang didapat itu benar atau tidak. Apabila telah dicek kembali dan data sudah benar berarti kredibel, dan memperpanjang pengamatan dapat diakhiri.

Usaha yang dilakukan peneliti dalam memperpanjang pengamatan penelitian guna memperoleh data yang valid yaitu berusaha menjalin hubungan baik dengan subjek penelitian dan berusaha mengenali lingkungan tempat penelitian di koperasi mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia, selain itu dengan meningkatkan intensitas pertemuan dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin.

3.7.1.2 Meningkatkan Ketekunan dalam Penelitian

Sugiyono (2009, hlm. 371) menyatakan bahwa “sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.” Dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian maka dapat melakukan kembali pengecekan data yang didapat apakah benar atau tidak, dan dapat mengecek data yang diperoleh apakah akurat dan sistematis atau tidak.

Sesuai pendapat Sugiyono diatas, maka dalam penelitian ini peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi baik itu dari buku, hasil penelitian sebelumnya maupun dari dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Dengan tekun membaca maka peneliti akan semakin luas pengetahuannya sehingga dapat mengecek dan memeriksa data yang diperoleh dari lapangan apakah benar, akurat atau tidak.

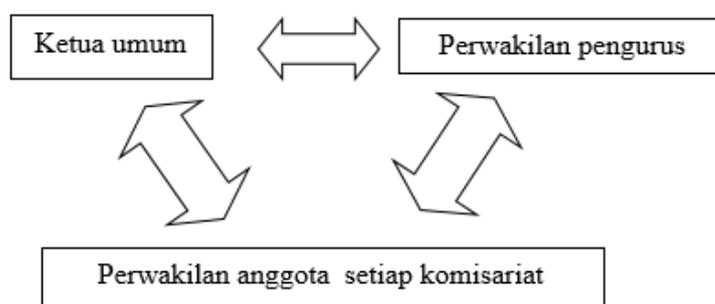
3.7.1.3 Triangulasi Data

Triangulasi data adalah sebuah metode untuk mengecek keabsahan atau kredibilitas data dalam penelitian yang dilaksanakan dengan cara sesuatu yang lain di luar data itu guna keperluan pembandingan terhadap data itu. Menurut Moleong (2012, hlm. 330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.”

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilaksanakan terhadap informasi yang diberikan oleh ketua umum, pengurus dan para ketua komisariat koperasi mahasiswa Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia. Triangulasi sumber ini dilaksanakan dengan tujuan guna mengecek keabsahan atau kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber, supaya data yang diperoleh lebih spesifik dan akurat.

Gambar 3.1 Triangulasi dengan Tiga Sumber Data

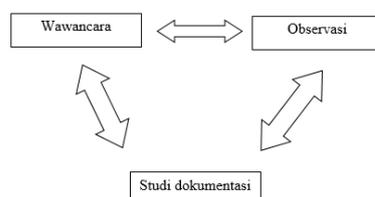


Sumber: direduksi dari Sugiyono, 2013, hlm. 372

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, dimana cara memperoleh data tersebut dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Tujuan triangulasi data ini guna mengecek kredibilitas data yang diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Gambar 3.2 Triangulasi dengan Teknik Pengumpulan Data



Sumber: direduksi dari Sugiyono, 2013, hlm. 372

Indah Novalia Dwi Putri, 2019

PERAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.1.4 Analisis Kasus Negatif

Maksud dari kasus negatif adalah kasus yang berbeda hasilnya dengan hasil penelitian di lapangan. Jika peneliti menganalisis kasus negatif maka peneliti mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan penelitian. Moleong (2012, hlm. 334) menjelaskan mengenai analisis kasus negatif, yang menyatakan bahwa “teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.” Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis jawaban yang diperoleh dari narasumber dengan kasus atau jawaban yang tidak sesuai dengan yang diperoleh dari narasumber.

3.7.1.5 Menggunakan Bahan Referensi

Sugiyono (2012b, hlm. 375) berpendapat mengenai penggunaan bahan referensi dalam uji validitas data yaitu sebagai berikut:

“Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.”

Dalam penelitian ini, peneliti akan melengkapi foto-foto atau dokumen autentik dalam membuat laporan hasil penelitian agar data yang dilaporkan dapat dipercaya dan valid karena ada bahan referensinya.

3.7.1.6 Member Check

Dalam sebuah penelitian, peneliti perlu mengecek hasil temuannya dengan partisipan atau subjek penelitian agar data atau temuan yang diperoleh valid. Creswell (2010, hlm. 287) mengemukakan bahwa:

“*member check* dapat dilakukan dengan cara membawa kembali laporan akhir, atau deskripsi-deskripsi atau tema-tema spesifik ke hadapan partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan/deskripsi/tema tersebut sudah akurat”.

Member check akan dilaksanakan oleh peneliti agar mendapatkan data yang valid. Data yang diperoleh melalui wawancara akan dituangkan kedalam transkrip hasil wawancara dan data yang diperoleh melalui observasi maupun studi

Indah Novalia Dwi Putri, 2019

PERAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumentasi akan dituangkan kedalam catatan lapangan. Kemudian setelah itu peneliti akan tunjukkan kepada semua subjek penelitian ini dan peneliti akan meminta kepada subjek penelitian untuk memeriksa data-data yang telah diperoleh apakah benar sesuai dengan yang diberikan oleh subjek penelitian atau tidak. Jika data tersebut disetujui maka data yang diperoleh valid, jika tidak disetujui maka peneliti akan memperbaiki data tersebut dan berdiskusi dengan subjek penelitian.

3.7.2 *Transferability* (Validitas Eksternal)

Sugiyono (2012b, hlm. 376) berpendapat mengenai *Transferability* yang mengungkapkan bahwa:

“Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkaitan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.”

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono maka supaya semua orang dapat memahami hasil dari penelitian ini, peneliti harus membuat laporan dalam uraian yang jelas, sistematis, dan akurat.

3.7.3 *Dependability* (Reabilitas)

Sugiyono (2013, hlm. 131) mengemukakan mengenai reabilitas yaitu:

“Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetap bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji realibitasnya.”

Berdasarkan pendapat Sugiyono jelas bahwa dengan melakukan reabilitas penelitian yang valid adalah penelitian yang sesuai berdasarkan lapangan. Dalam melaksanakan *Dependability* (Reabilitas) pada penelitian ini, peneliti dibimbing serta diarahkan oleh dua orang dosen pembimbing dalam mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, analisis data, uji validitas data bahkan sampai proses penyusunan laporan penelitian.

3.7.4 *Confirmability* (Objektivitas)

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 131) mengemukakan bahwa:

Indah Novalia Dwi Putri, 2019

PERAN KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Uji *conformability* berarti menguji hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *conformability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.”

Penelitian ini dalam pengujian validitas data dengan *Confirmability* (Objektivitas) melaksanakannya melalui pengujian terhadap hasil penelitian yang berdasarkan pada proses penelitian di lapangan dan mengevaluasinya, serta nantinya dari hasil evaluasi tersebut akan menghasilkan hasil penelitian yang dilaksanakan berdasarkan fungsi dari proses penelitian atau bukan.